

ANALISIS *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO*, *CASH RATIO* DAN *INVENTORY TO NET WORKING CAPITAL* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEHATI PRIMA HUSADA JAKARTA

Rahmat hidayat

Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: 63200009@bsi.ac.id

Abstrak

Seiring dengan tatanan usaha di dunia mengalami perkembangan yang sangat cepat, baik dari perkembangan teknologi maupun dalam penyusunan laporan keuangannya. Oleh sebab itu, perusahaan akan terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam bersaing. Perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan. Melalui analisis laporan keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, serta kekuatan yang dimiliki perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *inventory to net working capital*. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. *Current ratio* mengalami penurunan sebesar 46% pada tahun 2021 dan kenaikan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 14% dan 36%. *Quick ratio* mengalami penurunan sebesar 19% pada tahun 2021 dan kenaikan sebesar 7% dan 23% pada tahun 2022 dan 2023. *Cash ratio* mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 22% dan kenaikan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 8% dan 22%. *Inventory to net working capital* pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan sebesar 1% dan 2%. Walau terjadi penurunan, hasil tersebut masih sangat baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Current ratio, Quick ratio, Cash ratio, dan Inventory to Net WorkingCapital

Abstract

In line with the world's business structure, it is experiencing very rapid development, both in terms of technological developments and the preparation of financial reports. Therefore, companies will be encouraged to improve their ability to compete. Companies need analysis of financial reports to determine the company's ability to overcome financial problems. Through financial reports analysis, management can find out the company's financial position, financial performance, and strengths. The aim of this research is to determine the company's financial performance based on the current ratio, quick ratio, cash ratio and inventory to net working capital. The type of research method used in this research is a qualitative approach method. The current ratio decreased by 46% in 2021 and increased in 2022 and 2023 by 14% and 36%. The quick ratio decreased by 19% in 2021 and increased by 7% and 23% in 2022 and 2023. The cash ratio decreased in 2021 by 22% and increased in 2022 and 2023 by 8% and 22%. Inventory to net working capital in 2022 and 2023 will decrease by 1% and 2%. Even though there was a decline, the results were still very good in terms of financial performance.

Keywords: Financial Performance, Current ratio, quick ratio, cash ratio, and inventory to net working capital

1. Pendahuluan

Seiring dengan tatanan usaha di dunia mengalami perkembangan yang sangat cepat, terlebih di Indonesia yang telah mengalami perkembangan yang baik, dari perkembangan teknologi bahkan dalam penulisan atau penyusunan laporan keuangannya. Oleh sebab itu, perusahaan akan terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam bersaing. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan agar dapat bersaing secara baik..

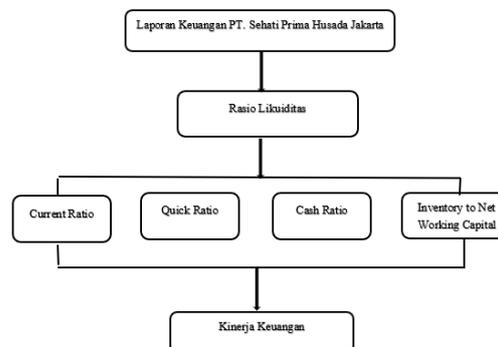
Manajemen keuangan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh terhadap para individu yang berada pada perusahaan tersebut. Seorang manajer dituntut untuk menjalankan manajemen perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan keberadaan suatu perusahaan. Selain manajemen yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, serta kekuatan keuangan yang dimiliki sebuah perusahaan.

Menurut (Taufiq, 2020) "Menganalisa laporan keuangan menjadi cara ketika ingin mengetahui kondisi suatu perusahaan". Hal yang perlu dilakukan setelah mengetahui suatu laporan keuangan perusahaan yaitu perusahaan dapat menyusun rencana atau strategi yang baik untuk perusahaannya. Karena laporan keuangan akan menjadi alat pertanggungjawaban dari perusahaan. Menurut (Firdaus, 2024) "Analisa rasio keuangan terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, penilaian pasar, dan produktifitas". Pada kesempatan ini peneliti menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya maka di gunakan lah analisa rasio likuiditas berdasarkan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *inventory to networking capital*.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir ini merupakan penjelasan terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019)

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber : Penulis, 2024

3. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. (Safani, 2021)

4. Deskripsi dan Objek Penelitian

PT. Sehati Prima Husada telah terbit dan mendapat izin dari Pemerintah Indonesia khususnya di kementerian Kesehatan Republik Indonesia, PT. Sehati Prima Husada adalah Perusahaan dibidang Distribusi, perdagangan dan pemasaran kefarmasian, berlabel Perusahaan Besar Farmasi (PBF) PT. Sehati Prima Husada siap bekerja sama dengan Pabrik obat dan sarana farmasi lainnya serta bersama pemerintahan terkait dalam upaya mendistribusikan obat sesuai dengan CDOB, sehingga pemerataan dan daya jangkauan obat serta kebutuhan farmasi lainnya agar lebih dekat dengan masyarakat.

PT. Sehati Prima Husada berdiri dari tahun 2017, pendirian PT. Sehati Prima Husada ini terinspirasi dari keadaan pasar dimana pengadaan obat atau alat kesehatan dipasaran seperti halnya agak kesulitan, para pengusaha retail dan fasilitas kefarmasian di sekitar PT. Sehati Prima Husada. Dari hal ini PT. Sehati Prima Husada terpenggal dan merasa perlu ikut berperan dalam hal membantu pengusaha retail, atau fasilitas

kefarmasian untuk mencukupi kebutuhan farmasi masyarakat.

5. Analisis Fenomena

Analisis ini sendiri terfokus dengan laporan keuangan PT Sehati Prima Husada Jakarta periode tahun 2020-2023. PT. Sehati Prima Husada Jakarta sendiri adalah perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi. Dilihat dari hasil laporan neraca yang di hasilkan pada tahun 2020 laba yang dihasilkan lebih besar dari tahun-tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 dimana kebutuhan obat-obatan dengan vitamin sangat di perlukan, yang menyebabkan banyak konsumen membeli obat-obatan serta vitamin untuk daya tahan tubuh. Kemudian pada tahun 2021-2023 terjadi penurunan jumlah laba dikarenakan sudah meredanya wabah pandemi covid yang berpengaruh terhadap konsumen dalam membeli obat-obatan serta vitamin. Akan tetapi perusahaan bersyukur dengan hilang atau meredanya wabah Covid-19 bisa beraktifitas seperti biasa tanpa ada batasan.

5.1. Kinerja PT. Sehati Prima Husada Berdasarkan Current Ratio

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 46% selisih dari 383% - 337% dikarenakan adanya kenaikan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya meskipun jumlah aset lancarnya naik. Walaupun terjadi penurunan yang lumayan banyak, nilai rasio lancarnya tersebut masih di atas standar current ratio yaitu 200%. Kemudian pada tahun 2021 ke tahun 2022 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 14% selisih dari 337% - 351% dikarenakan adanya kenaikan pada jumlah aset lancar dan terjadi penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang dihasilkan sangat bagus karena di atas standar current ratio 200%. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 *current ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 36% hasil dari selisih 351% - 387% dikarenakan adanya kenaikan jumlah aset lancar dan penurunan jumlah hutang jangka pendek. Dengan ini juga menyatakan bahwa *current ratio* yang di hasilkan masih sangat baik karena masih di atas standar nilai *current ratio* 200%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *current ratio* sangatlah baik. Hal ini dilihat dari hasil *current ratio* yang dihasilkan. Meskipun terjadi penurunan di tahun 2021 namun hasil yang di tunjukan masih diatas standar dari *current ratio* 200%. *Current ratio* yang dianggap baik jika memiliki aset lancar dan kewajiban jangka pendek memiliki perbandingan 2:1 atau sekitar 200%

5.2. Kinerja Keuangan PT. Sehati Prima Husada Berdasarkan Quick Ratio

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan *quick ratio* sebesar 19% hasil dari pengurangan 216% - 197%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya walaupun jumlah kas, bank dan piutang usaha bertambah dan penurunan pada jumlah persediaan. Walaupun terjadi penurunan, hasil tersebut dikatakan sangat baik karena sesuai dengan standar dari *quick ratio* yaitu 150%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi kenaikan *quick ratio* sebesar 7% hasil dari selisih 197% - 204%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan dari jumlah aset lancar dan terjadi penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya. Nilai ratio tersebut dikatakan sangat baik karna di atas standar ratio cepat 150%. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 juga mengalami kenaikan ratio cepat sebesar 23% selisih dari 204% - 227%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan dari jumlah aset lancar dan terjadi penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya. Hasil ini juga menunjukkan bahwa rasio cepatnya sangat baik.

Dengan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada berdasarkan *quick ratio* sangatlah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil *quick ratio* nya di atas standar *quick ratio* yaitu 150%. Walaupun terjadi penurunan di tahun 2021 dikarenakan terjadi kenaikan hutang jangka pendek nya namun hasil tersebut masih dikatakan sangat baik.

5.3. Kinerja PT. Sehati Prima Husada Jakarta Berdasarkan Cash ratio

Standar rasio kas yang paling baik adalah sebesar 50%, semakin nilai rasio kas di atas standar semakin baik pula kinerja perusahaan yang dihasilkan. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan cash

rasio sebesar 22% hasil dari selisih 208% - 186%, penurunan yang lumayan banyak akan tetapi hasil tersebut masih sangat baik untuk cash ratio nya karena *cash ratio* yang dihasilkan di atas standar yaitu 50%. Penurunan terjadi karena adanya penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendek meskipun jumlah kas dan bank nya naik. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi peningkatan *cash ratio* sebesar 8% hasil dari selisih 186% - 193%. Hasil tersebut juga sangat baik karena di atas standar cash ratio 50%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada jumlah kas dan bank

serta terjadi penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup banyak yaitu 22% hasil dari selisih 193% - 215%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada jumlah kas dan bank serta penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya hal ini juga menunjukkan bahwa *cash ratio* yang di hasilkan sangat baik.

Dari perhitungan yang dihasilkan, kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *cash ratio* sangat lah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang di hasilkan selalu di atas standar *cash ratio* perusahaan yaitu 50%. Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2020 ke tahun 2021, akan tetapi masih sangatlah baik cash rasionya. Untuk tahun berikutnya *cash ratio* selalu mengalami peningkatan.

5.4. Kinerja PT Sehati Prima Husada Jakarta Berdasarkan Inventory To Net Working Capital

Dengan tingginya nilai rasio persediaan menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan dalam keadaan baik, hal ini dikarenakan aset lancar lebih besar dari pada hutang jangka pendeknya. Standar perusahaan dari rasio persediaan bisa dikatakan baik ialah sebesar 12%.

Pada tabel IV.5 tahun 2020 ke tahun 2021 rasio persediaan tidak mengalami kenaikan ataupun penurun hasilnya menunjukkan sama-sama 59%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan pada jumlah aset lancar kecuali persediaan mengalami penurunan dan kenaikan pada kewajiban jangka pendeknya. Hasil tersebut sangat lah baik dikarenakan sudah di atas standar rasio persediaan yaitu 12%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 rasio persediaan mengalami penurunan sebesar 1% selisih dari 59% -

58%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya meskipun jumlah aset lancarnya naik. Rasio persediaan juga menunjukkan hasil yang sangat baik walau terjadi penurunan. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 rasio persediaan juga mengalami penurunan sebesar 2% selisih dari 58% - 56%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada jumlah kewajiban jangka pendeknya meskipun jumlah aset lancarnya naik. Hasil ini juga masih sangat baik walaupun juga mengalami penurunan karena hasil nya di atas standar rasio persediaan yaitu 12%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *inventory to net working capital* sangat baik terlihat dari hasil yang dihasilkan selalu di atas standar rasio persediaan sebesar 12%.

6. Refleksi Penelitian

Sesuai dengan analisis laporan keuangan yang dilakukan, analisa rasio yang digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *inventory to net working capital*. Hasil menunjukkan jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo sangatlah baik. Dilihat dari perhitungan nilai rasio yang dihasilkan berada di atas standar rasio perusahaan. Akan tetapi, rasio yang dihasilkan berada sangat jauh di atas standar rasio perusahaan. Apabila nilai rasio yang dihasilkan berada sangat jauh di atas standar rasio perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan kurang dalam mengelola aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan hal ini, PT. Sehati Prima Husada Jakarta diharapkan agar mengelola semua aset lancarnya dengan baik lagi.

7. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dan diteliti dalam skripsi ini tentang "Analisis *Current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio*, dan *Inventory to Net Working Capital* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sehati Prima Husada Jakarta", maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *current ratio* periode tahun 2020 – 2023 sangatlah baik.

- Dilihat dari hasil perhitungannya yang selalu diatas standar *current ratio* yang baik yaitu 200%, walaupun terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar 46% . Namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan 14% dan 36%.
2. Kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *quick ratio* sangatlah baik. Dilihat dari hasil perhitungannya *quick ratio* yang berada di atas standar *quick ratio* yaitu 150% , walaupun terjadi penurunan juga pada tahun 2021 sebesar 19% dan kenaikan sebesar 7% pada tahun 2022 dan 23% pada tahun 2023.
 3. Kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta berdasarkan *cash ratio* sangatlah baik. Dilihat dari hasil perhitungannya *cash ratio* yang selalu di atas standar *cash ratio* yaitu 50%. Walaupun terjadi penurunan sebesar 22% pada tahun 2021 tetapi ada kenaikan sebesar 8% dan 22% pada tahun 2022 – 2023
 4. Kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada berdasarkan *Inventory to net working capital* sangatlah baik. Dilihat dari hasil perhitungannya yang selalu di atas standarnya yaitu sebesar 12%. Walaupun terjadi penurunan sebesar 1% pada tahun 2022 dan 2% pada tahun 2023.
 5. Berdasarkan hasil perhitungannya *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *inventory to net working capital* dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Sehati Prima Husada Jakarta sangat baik. Dapat dilihat dari hasilnya yang selalu berada di atas standar, walaupun terjadi penurunan

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet.
Taufiq. (2020). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Martina Berto Tbk Periode 2014-2018.*
<https://repo.iainbatuangsar.ac.id/xmlui/handle/123456789/20197>

8. Refrensi

- Firdaus, M. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016 - 2020.* 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36985/manajemen.v6i1.1135>
- Safani. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 841–856.
<http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/419>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*